



Pembimbing:

Rayna Kartika, SE, M.com, Ak, CA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2019



No Alumni Universitas

**REZTY PUTRI
ANELSA**

No Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/ Tgl Lahir: rimba jandung, 23 Juli 1996 b). Nama Orang Tua: A. syahmidi dan Neldawati c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e).No Bp: 1410532055 f). Tanggal Lulus: 12 november 2019 g). Predikat Lulus: Memuaskan h).IPK: 3,02 i). Lama Studi: 5 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Pertanian Rimba jandung, kel. Lingkuang Aua, kec. Pasaman, kab. Pasaman Barat, Sumatra Barat

**PENGUJIAN BIAS PERILAKU: *GAMBLER'S FALLACY, HALO EFFECT, DAN FAMILIARITY EFFECT* DI PASAR MODAL INDONESIA
(*Test of Behavioral Bias: Gambler's Fallacy, Halo Effect, and Familiarity Effect in Indonesian Capital Market*)**

Skripsi oleh: Rezty Putri Anelsa

Pembimbing: Rayna Kartika, SE, M.Com, Ak, CA

ABSTRACT

This study aims to examine the biased behavior of investor in uptrend and/or downtrend market in Indonesian stock exchange. Behavioral bias is indicated by three variables: gambler's fallacy, halo effect, and familiarity effect. Data were collected using questionnaire and distributed to 123 respondents. Questionnaires were assessed using Likert scale and analyzed using one sample t-test and paired t-test to answer the hypothesis and research questions. The result shows that gambler's fallacy exists in investors when they trade in uptrend stock market, but does not exist in downtrend stock market. Halo effect and familiarity effect does not exist when they trade in uptrend and downtrend stock market. Based on the result, this research concluded that in general, investors in Indonesian stock market are irrational in decision making process. In the uptrend market, behavioral bias is potentially greater than that in the downtrend market as indicated by the occurrence of gambler's fallacy.

Keywords : behavioral bias, gambler's fallacy, halo effect, familiarity effect

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bias perilaku yang terjadi pada investor saat kondisi *uptrend* dan *downtrend* di pasar modal Indonesia. Bias perilaku diteliti melalui 3 variabel: *gambler's fallacy*, *halo effect*, dan *familiarity effect*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 123 responden. kuesioner diberikan nilai menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan *one sample t-test* dan *paired t-test* untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gambler's fallacy* terjadi pada investor saat kondisi *uptrend*, tetapi tidak terjadi saat kondisi *downtrend*. *Halo effect* dan *familiarity effect* tidak terjadi pada investor, baik ketika kondisi *uptrend* dan *downtrend*. Berdasarkan hasil penelitian ini, secara umum, investor di pasar modal Indonesia mengambil keputusan secara irasional. Saat kondisi *uptrend*, perilaku bias berpeluang lebih besar terjadi dibandingkan saat kondisi *downtrend*, yang diindikasikan dengan terjadinya *gambler's fallacy*.

Kata kunci : bias perilaku, *gambler's fallacy*, *halo effect*, *familiarity effect*

